

**EKSISTENSI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN
AMJAIYAH KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

TAHUN 1957-2022

SKRIPSI

Oleh:

Dhinda Trisna Yolanda

06041181924003

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**EKSISTENSI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN
AMJAIYAH KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR TAHUN 1957-2022**

SKRIPSI

Oleh

Dhinda Trisna Yolanda

NIM : 06041181924003

Program Studi Pendidikan Sejarah

**Disetujui
Pembimbing**



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

**Disahkan,
a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 1976082020021220011



**EKSISTENSI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN
AMJAIYAH KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR TAHUN 1957-2022**

SKRIPSI

Oleh
Dhinda Trisna Yolanda
NIM : 06041181924003
Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:


Pembimbing



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 1976082020021220011

Koordinator Program Studi,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013



**EKSISTENSI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN
AMJAIYAH KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR TAHUN 1957-2022
SKRIPSI**

Oleh
Dhinda Trisna Yolanda
NIM : 06041181924003
Program Studi Pendidikan Sejarah


Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Januari 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Farida, M.Si. 

2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A. 

Palembang, Januari 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah


Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhinda Trisna Yolanda

NIM : 06041181924003

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Eksistensi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 1957-2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Dhinda Trisna Yolanda

NIM. 06041181924003

PRAKATA

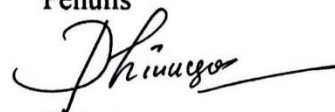
Skripsi dengan judul “Eksistensi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 1957-2022” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Farida, M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A., selaku penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran sejarah dan bidang studi Pendidikan Sejarah dalam pengembangan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.

Palembang, Januari 2025

Penulis



Dhinda Trisna Yolanda

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas segala ridho dan karunia yang diberikan-Nya, bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Kita Nabi Muhammad SAW, karena dengan kehadirannya memberikan petunjuk dan rahmat bagi umat manusia. Saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
- ❖ Saya berterima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Sabarudin dan Ibu Evrida karena telah membesarkan serta memberikan dukungan yang besar tanpa henti kepada saya dan selalu memberikan bimbingan kepada saya untuk dapat melalui perjalanan dalam kehidupan. Terima kasih kepada Bapak Syamsul Bahri yang telah memberikan dukungan tanpa henti kepada saya. Semoga anakmu ini kelak bisa membahagiakan dalam bentuk apapun bahagia itu di antara kita.
- ❖ Kepada kakak-kakak saya tercinta, Dhini Silvia Margaretha dan Robby Julio Erlangga yang telah memberikan dukungan serta kebersamaan saya dalam penulisan skripsi ini. Semoga adik kalian ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat di kemudian harinya.
- ❖ Kepada dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya, Ibu Dr. Farida, M.Si. yang telah membimbing saya dengan sabar dan amat baik. Berkat motivasi dan saran dari Ibu, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih saja saya rasa kurang cukup untuk bisa menjelaskan rasa syukur saya karena telah diperkenankan menjadi anak bimbingan Ibu. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah Ibu berikan kepada saya dapat dilipatgandakan oleh Allah SWT kepada Ibu beserta keluarga.

- ❖ Kepada dosen penguji saya, Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A., yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik.
- ❖ Kepada seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Sejarah, terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan nasehat yang diberikan kepada penulis. Semoga semua hal baik yang telah penulis dapatkan bisa menjadi bekal penulis dalam mencapai cita-cita ini dan menjadi keberkahan bagi seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Sejarah.
- ❖ Kepada Ustadzah Mustahilah dan Ustadz Abdul Hamid beserta seluruh ustadz ustadzah dan staf yang bekerja di Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu karena telah berkontribusi dan membantu dalam kesuksesan penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga hal baik kembali kepada mereka yang telah berlaku baik.
- ❖ Teruntuk sahabat-sahabat saya tercinta yang saya temui di masa kuliah di Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya, Phinta Arifiana Thariqannisa, Eka Rita Permata Patricia, Al Daffa Ramadhan, dan Achmad Septian Meraksa. Terima kasih atas bantuan selama perkuliahan kepada penulis dan tak henti memberikan saran serta motivasi yang tinggi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teruntuk sahabat-sahabat saya tercinta, Winnie Azaliah, Eka Puspita, Lissya Pramaishella Putri, Nurul Tarisa Putri, Sari Hafizoh, dan Risma Nia. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita dan saling peduli satu sama lain.
- ❖ Kepada Sakurazaka46 terima kasih telah memberikan banyak semangat dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini lewat daftar putar milikmu yang sangat bersemangat itu. Terima kasih kepada Odakura Reina yang menjadi semangat penulis untuk terus dapat mengejar cita-cita serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Teruntuk rekan-rekan program studi Pendidikan Sejarah angkatan 2019, terima kasih telah menjadi cerita dalam perjalanan hidup penulis. Banyak yang telah kita lewati bersama, menangis, tertawa, dan berjuang bersama. Semoga semua perjuangan yang kita lalui dapat menjadi kebahagiaan dan mendapatkan kesuksesan di masa depan.

- ❖ Kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas semua bantuan, dukungan, dan bimbingannya. Berkat kalian semua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Terakhir, kepada diri saya sendiri, Dhinda Trisna Yolanda. Terima kasih telah berjuang. Untuk ke depannya semangat untuk perjuangan yang lainnya.

MOTTO

”Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Eksistensi.....	9
2.2 Pengertian Pondok Pesantren.....	10
2.3 Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia.....	11
2.4 Sejarah Pondok Pesantren di Sumatera Selatan.....	13
2.7 Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah sebelum 2012.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	22
3.2.1 Heuristik.....	22
3.2.2 Kritik Sumber.....	23
3.2.2.1 Kritik Intern.....	24
3.2.2.2 Kritik Ekstern.....	24
3.2.3 Interpretasi.....	25

3.2.4	Historiografi.....	25
3.3	Pendekatan Penelitian.....	26
3.3.1	Pendekatan Sosiologi.....	27
3.3.2	Pendekatan Antropologi.....	27
BAB IV	PEMBAHASAN.....	28
4.1	Ki .H. Muhammad Zen Nawawi bin H. Golok Nawawi.....	28
4.2	Awal Berdirinya Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Tahun 1957.....	33
4.3	Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Sebelum Pandemi	35
4.4	Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah pada saat Pandemi	38
4.5	Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Paska Pandemi	40
4.6	Sistem Belajar Mengajar di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah	41
4.7	Tenaga Pengajar.....	50
4.8	Pengaruh Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah bagi Masyarakat Sekitar	53
BAB V	KESIMPULAN	59
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	65
Lampiran 2. SK Pembimbing Fakultas.....	66
Lampiran 3. SK Penelitian Fakultas	68
Lampiran 4. SK Penelitian Balasan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	69
Lampiran 5. SK Penelitian Balasan Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu	70
Lampiran 6. SK Selesai Penelitian Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu	71
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	72
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	80

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Eksistensi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 1957-2022”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi madrasah diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 1957-2022. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui perkembangan madrasah diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 1957-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan langkah-langkah penelitian sejarah seperti heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi melalui pendekatan ilmu sosiologi dan antropologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah telah melakukan banyak usaha dan upaya seperti mengembangkan kualitas belajar mengajar serta ikut dalam berbagai perlombaan untuk mengembangkan bakat peserta didik dalam mempertahankan eksistensinya.

Kata kunci: Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren Amjaiyah, Eksistensi.

**Disetujui
Pembimbing**



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

**Mengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



Muhammad Reza Rahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

This research is entitled „The Existence of Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah in the sub district of Tanjung Batu, regency of Ogan Ilir in 1957-2022“. The purpose of this study was to determine the existence of madrasah diniyah Amjaiyah Islamic Boarding School in the District of Tanjung Batu, in Ogan Ilir in the years 1957-2022. This research was also conducted to find out the development of madrasah diniyah Amjaiyah Islamic Boarding School in the sub-district of Tanjung Batu, Ogan Ilir in 1957-2022. The method used in this research is the historical method with historical research steps such as heuristics, source criticism, interpretation, and historiography through the approach of sociology and anthropology. The result of this study shows that Madrasah Diniyah of Amjaiyah Islamic Boarding School has made many efforts and attempts such as developing the quality of teaching and learning and participating in various competitions to develop students' talents in maintaining its existence.

Keywords: Madrasah Diniyah, Amjaiyah Islamic Boarding School, Existence.

Advisor



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Certified by,
Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai makna sebagai usaha secara sadar dan direncanakan untuk dapat mewujudkan suasana belajar serta proses belajar mengajar menjadi aktif dan peserta didik dapat melihat perkembangan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan secara spiritual, pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, keterampilan serta yang paling penting berupa akhlak mulia yang sangat dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan proses dari suatu usaha untuk meningkatkan harkat dan martabat dengna melalui proses yang sangat panjang serta berlangsung seumur hidup (Putro, 2020).

Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sehari-hari. Sebagai makhluk yang mempunyai akal, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk bisa mengasah pengetahuan dan keterampilan yang ada. Di Indonesia sendiri tedapat berbagai macam pendidikan yang tersedia seperti pendidikan umum dan pendidikan agama. Keseimbangan kehidupan antara pendidikan umum dan agama sebagai bekal kehidupan manusia yang beragama di Indonesia. Tentunya hak untuk memilih jenis pendidikan tersebut ada pada yang akan melakukan proses belajar mengajar. Pendidikan agama telah berkembang di Indonesia dengan baik dan bersaing dengan pendidikan-pendidikan umum. Pendidikan agama yaitu pesantren merupakan pendidikan yang pertama dan paling tua di Indonesia. Bahkan hingga saat ini, lembaga pendidikan pesantren masih bisa pertahankan keberadaannya sampai dengan berkembang mengikuti zaman yang ada (Abdurrahman, 2020).

Pendidikan yang ada di Indonesia terdiri dari pendidikan umum dan pendidikan agama. Terdapat berbagai macam sistem pendidikan yang diterapkan dari masa ke masa sampai dengan sekarang. Adanya perkembangan dan kemajuan dalam sistem pendidikan di Indonesia karena penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat. Lembaga pendidikan merupakan suatu tempat dilakukannya proses

belajar mengajar dengan harapan untuk dapat mengubah pola tingkah laku ke arah yang lebih baik, serta dapat melatih individu untuk berinteraksi dengan sesama (Bafadhol, 2017).

Pendidikan Islam merupakan suatu tempat atau penyelenggara pendidikan yang berbasis agama Islam dengan struktur dan rencana yang jelas serta bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan Islam. Tanggung jawab pendidikan Islam harus dapat melaksanakan pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang baik bagi para peserta didik seperti fasilitas sekolah atau madrasah. Pada perkembangannya, pendidikan Islam yang ada di Indonesia ditandai dengan munculnya lembaga pendidikan Islam mulai dari yang paling sederhana hingga masa sekarang dengan modernisasi mengikuti perkembangan zaman dan lengkap (L. Pendidikan & Di, 2015).

Pendidikan Islam yang ada di Indonesia terdiri dari tiga golongan yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan Islam formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), Madrasah Tsanawiyah (MTsN) dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang dibentuk dan diatur oleh pemerintah yang keberadaannya. Masyarakat juga dapat mendirikan pendidikan Islam formal berupa madrasah dan pesantren, pendidikan nonformal berupa Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar masyarakat serta pendidikan informal yaitu madrasah diniyah (Jannah, 2013). Di Tanjung Batu semua rata-rata sudah memiliki masing-masing dari bagian pendidikan formal, nonformal serta informal tetapi berdiri di badan swasta yang didirikan masyarakat.

Pondok pesantren terdiri dari dua kata yang memiliki arti dan makna yang berbeda. Kata “pondok” berasal dari bahasa Arab yaitu *funduk* yang mempunyai arti sebagai tempat singgah, sedangkan pesantren sendiri merupakan lembaga pendidikan Islam. Jadi dapat disimpulkan makna dari pondok pesantren yaitu lembaga pendidikan Islam yang peserta didiknya (santri) disediakan tempat singgah atau pemonudukan (L. Pendidikan & Di, 2015).

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang ada sejak zaman sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Pondok pesantren tetap

menjadi eksis dari dahulu sampai dengan hari ini walaupun digempur dengan modernisasi pada abad 21 ini. Sistem pendidikan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren nilai unik dikarenakan berbeda dari lembaga pendidikan umum. Tetapi untuk tujuan yang akan dicapai, pondok pesantren memiliki kesamaan dengan lembaga pendidikan umum yaitu berupa perubahan perilaku dan intelektual serta dapat terwujudnya karakter yang lebih baik (Putro, 2020).

Perkembangan pada pondok pesantren dari dahulu sampai dengan sekarang selalu mengalami peningkatan yang signifikan dari segi kuantitas sampai dengan kualitas sistem pengajaran yang diterapkan oleh yayasan. Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa jumlah pesantren se Indonesia terdapat 27.722 dengan jumlah santri sebanyak 4.174.136 (Putro, 2020).

Pondok Pesantren sebagai tempat untuk belajar agama menjadi pondasi bagi generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Kabupaten Ogan Ilir tepatnya di Kecamatan Tanjung Batu terdapat Pondok Pesantren Amjaiyah yang telah menjadi kepercayaan masyarakat masyarakat setempat untuk menjadikannya sebagai sekolah tambahan bagi anak-anak usia sekolah dasar untuk mendapatkan ilmu agama Islam. Sebagai Lembaga Pendidikan Islam, Pondok Pesantren Amjaiyah memiliki beberapa jenjang Pendidikan yaitu TPQ-PAUD, TK Al-Quran dan Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah yang dikelola pondok pesantren ini merupakan madrasah Takmiliah yang berupa satuan pendidikan Islam yang non formal yang menjadi penyelenggara pendidikan Agama Islam sebagai pelengkap pendidikan dan pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan dasar. Keberadaan madrasah diniyah sudah banyak dijumpai pada daerah-daerah di seluruh Indonesia karena memiliki peranan yang sangat penting untuk mendidik masyarakat khususnya generasi muda dalam menanamkan nilai agama sejak dini. Peran penting yang dimaksud yaitu untuk mengajarkan nilai-nilai Islam lebih dalam yang tidak diajarkan di sekolah umum seperti fiqh berupa pelajaran mengenai hukum yang ada dalam praktek beribadah, akhlak, tauhid, dan tafsir di mana pelajaran yang sangat berguna dan bermanfaat bagi setiap manusia (Istiyani, 2017).

Madrasah diniyah merupakan bentuk evolusi atau perubahan yang sistem belajar di pesantren salafiyah. Pada awal terbentuknya sistem pembelajarannya menggunakan metode “halaqoh” di mana santri duduk mengelilingi guru dengan mendengarkan penjelasan mengenai ilmu agama Islam. Perubahan zaman membuat metode *halaqoh* tergeser dengan memberikan situasi belajar yang baru mengikuti kebutuhan masyarakat. Madrasah diniyah digolongkan sebagai pendidikan keagamaan yang tertutup dari pengetahuan umum, sehingga banyak yang menyebut madrasah diniyah sebagai sekolah agama (Nizah, 2016).

Kecamatan Tanjung Batu dengan keberagaman kearifan lokal dan tradisi di dalamnya untuk dijaga serta dilestarikan oleh generasi muda. Generasi muda tidak hanya dituntut untuk belajar tentang urusan dunia melainkan juga diingatkan untuk dapat belajar mengenai agama karena agama merupakan tiang agama. Di Tanjung Batu sendiri untuk pusat belajar agama terdapat pesantren yang didirikan oleh para Kiyai besar yang bercita-cita mencerdaskan anak-anak serta dapat mengenal agama. Menurut sejarah pondok pesantren ini sudah dibangun sejak berabad-abad di Indonesia dengan demikian bentuk pendidikan agama ini dapat bertahan dan beradaptasi dengan kemajuan dan perubahan zaman (Sarkowi & Putri, 2019).

Sejak awal terbentuk dan berkembangnya pesantren memiliki fungsi untuk dapat menyiapkan generasi muda dalam menguasai ilmu agama dengan harapan bisa menciptakan kader ulama serta mencerdaskan masyarakat Indonesia dengan melakukan dakwah. Pesantren memiliki pondasi yang kuat sebagai lembaga belajar Islam pada masyarakat Indonesia yang memiliki pendidikan multi aspek (Idris, 2013). Sistem pendidikan dalam konteks modernisasi diharapkan dapat mengantisipasi adanya perubahan zaman yang terjadi pada saat ini, salah satu sistem yang berkembang di Indonesia untuk mengantisipasi adanya karakter yang menyimpang dengan adanya sistem *full day school* (Saidah et al., 2019).

Dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa pondok pesantren menjadi wadah belajar agama untuk segala usia yang ingin lebih memperdalam ilmu agama. Adanya pesantren sejak dulu juga tidak luput dari perkembangan yang ada demi pesantren tidak tenggelam oleh gemerlapnya perkembangan yang

ada saat ini. Perkembangan yang terjadi menjadi ketertarikan untuk dapat dijadikan sebagai tulisan artikel dengan tujuan memberitahukan kepada masyarakat luas tentang informasi dari pesantren tersebut.

Penelitian yang berkaitan dengan perkembangan bidang pondok pesantren ataupun bidang lainnya di suatu daerah bukan merupakan kajian baru, namun sudah banyak yang menelitinya. *Pertama*, penelitian yang berjudul “Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Girikusumo di Demak Tahun 1997-2008”. Penelitian yang dilakukan oleh Mazdar Faiz, Ibnu Sodik, dan Syaiful Amin pada tahun 2019. Penelitian ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan dari Pondok Pesantren Girikusumo di Demak yang mencakup skop temporalnya pada tahun 1997-2008. Masa awal pendirian pondok pesantren dengan peran dari pendiri serta pemimpin penerusnya dengan berbagai macam perkembangan yang ikut serta mendampingi kemajuan pondok pesantren.

Kedua, penelitian yang berjudul “perkembangan Pondok Pesantren Al-fatah lahat dalam Bingkai Sejarah 2007-2015”. Penelitian yang dilakukan oleh Hafidhuddin dan Muhammad Candra Saputra pada tahun 2021. Penelitian yang membahas mengenai awal mulanya berdiri Pondok Pesantren Al-Falah yang merupakan pondok pesantren putra-putri Lahat Sumatera Selatan yang didirikan pada tahun 2007. Peran pendiri pondok pesantren dalam mengembangkan pondok pesantren dengan diawali oleh niat dari orang tua sehingga dapat terwujud dengan dibentuknya satu organisasi oleh Kyai H. Ramlan yaitu Yayasan Al-Falah pada tahun 2005.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Eksistensi Pondok Pesantren ditengah Arus Modernisasi (Studi pada Pondok Pesantren Muqimus Sunnah di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang)”. Penelitian yang dilakukan oleh Defri Okta Diansyah, Syarifuddin, dan Alian pada tahun 2022. Penelitian ini membahas mengenai latar belakang dari pendirian Pondok Pesantren Muqimus Sunnah. Pembahasan mengenai peranan dari pemimpin pondok pesantren serta para tenaga pendidik dan yang paling penting juga peranan dari para santri. Pada penelitian ini juga menjelaskan mengenai kontribusi dari Pesantren Muqimus Sunnah pada masyarakat sekitar.

Keempat, penelitian yang berjudul “Pengembangan Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik”. Penelitian ini dilakukan oleh Madkan dan Ardianto. Penelitian ini mengenai Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik sebagai bentuk dari pengembangan yang dilakukan oleh madrasah tersebut.

Dari ketiga penelitian di atas mengkaji mengenai perkembangan dan eksistensi pondok pesantren yang berada di pulau Jawa dan Sumatera khususnya Kota Palembang. Hal ini memiliki perbedaan dengan apa yang peneliti lakukan karena khusus pada pembahasan mengenai Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu yang terletak di Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir.

Melihat fakta tersebut, maka peneliti ingin meneliti tentang eksistensi Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu yang diawali tahun masuk 2012-2022. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Eksistensi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 1957-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengetahui judul yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana awal berdirinya Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 1957-2022?
2. Bagaimana eksistensi madrasah diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 2012-2022?
3. Bagaimana perkembangan madrasah diniyah pondok Pesantren Amjaiyah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 2012-2022?

1.3 Batasan Masalah

Sebagaimana penelitian ini dilakukan untuk dapat mempermudah dan tidak terjadinya pembahasan yang melebar dengan hal ini akan dijelaskan secara sistematis. Dengan demikian perlu adanya pembatasan dalam kajian pembahasan

permasalahannya. Peneliti membatasi pada ruang lingkup kajian pembahasannya, sebagai berikut:

a. Skup Tematikal

Skup tematikal adalah penelitian yang membatasi tema agar tidak keluar dari permasalahan yang telah ditetapkan. Kajian pada penelitian ini bertemakan tentang “Eksistensi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah”.

b. Skup Spasial

Skup spasial merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Penelitian ini merujuk pada Kelurahan Tanjung Batu yang berada di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

c. Skup Temporal

Skup temporal merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi. Peneliti membatasi penelitian ini yang diawali pada tahun 1957 dikarenakan pada tahun tersebut madrasah diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah berdiri. Sedangkan peneliti membatasi pada tahun 2022 dikarenakan dunia pendidikan mulai pulih setelah adanya pandemi yang melanda Indonesia sejak 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Melihat dari permasalahan yang diteliti, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai “Eksistensi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 1957-2022”. Maka peneliti akan berupaya dan berusaha menjelaskan dan mengungkapkan tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui awal berdirinya Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 1957-2022.
2. Untuk mengetahui eksistensi madrasah diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 2012-2022.

3. Untuk mengetahui perkembangan madrasah diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 2012-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang awal mula berdirinya madrasah diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang eksistensi madrasah diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu.
3. Dapat memberikan wawasan tentang perkembangan dan eksistensi madrasah diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu.
4. Mengetahui tentang gambaran madrasah diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu.
5. Sebagai penambah rujukan bagi para peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian ataupun penulisan karya ilmiah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2020). Sejarah Pesantren Di Indonesia: *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ*, 4(1), 84–105. <https://doi.org/10.35897/intaj.v4i1.388>
- Adnan Mahdi. (2013). Pondok Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1–20.
- Bafadhol, I. (2017). *LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDOESIA Lembaga Pendidikan Islam ... Lembaga Pendidikan Islam 06(11)*.
- Baiti, R., & Razzaq, A. (2014). Teori Dan Proses Islamisasi Di Indonesia. *Wardah*, 15(2), 133–145.
- Baiti, R., & Razzaq, A. (2020). Teori dan Proses Islamisasi di Indonesia Binarto1. *Wardah*, 3(1), 287–301.
- Dalam, L., Sejarah, B., Syahputra, M. C., Fauzi, H. R., Hasanuddin, H., & Husein, H. (2021). *PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-FATAH*. 05(1), 52–67. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v5i1.240>
- Dalimunthe, L. A. (2016). Kajian Proses Islamisasi di Indonesia. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 12(1), 115–125.
- Daulay, A. M. (2022). Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) sebagai Pusat Pengetahuan Agama Masyarakat Pedesaan. *TILA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 216.
- Idris, U. M. (2013). Muh. Idris Usman Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al Hikmah*, XIV(1), 101–119.
- Ilhamudin, I. (2020). Sejarah Perkembangan Kebudayaan Islam di Ogan Ilir, 1932-2004. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 3(2), 104. <https://doi.org/10.30829/juspi.v3i2.4421>
- Irwanto, D., & Alian, S. (2014). Metodologi dan Historiografi Sejarah. *Lemlit UNSRI*, 1–181.
- Istiyani, D. (2017). Tantangan dan Eksistensi Madrasah Diniyah sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia. *Edukasia Islamika*, 2(1), 127. <https://doi.org/10.28918/jei.v2i1.1665>
- Jannah, F. (2013). *Pendidikan islam dalam sistem pendidikan nasional*. 13(2), 161–173.
- Metod Epenelitian Sejarah-1 (1).Pdf*. (n.d.).
- Nizah, N. (2016). *Dinamika Madrasah Diniyah : Suatu Tinjauan Historis A . Pendahuluan Cikal bakal pendidikan Islam di Indonesia dimulai dengan*

keberadaan masjid , pesantren , Surau (langgar) dan madrasah . Seiring dengan perkembangan zaman , maka fungsi dari lembaga- le. 11(1), 181–202.

Pendidikan, J., & Vol, I. (2016). *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2, Juli - Desember 2016. 5(2), 183–198.*

Pendidikan, L., & Di, I. (2015). *Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara. 2015, 195–219.*

Permatasari, Hudaidah, I. (2021). Proses Islamisasi dan Penyebaran Islam di Nusantara. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan, 8(1), 1–9.* <https://doi.org/10.29408/jhm.v8i1.3406>

Putro, S. (2020). Pengembangan Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Modern Adh-Dhuhaa Berbasis Yatim Dan Du'afa. *Jurnal Tarbawi, 17(1).*

Rochmiatun, E. (2017). BUKTI-BUKTI PROSES ISLAMISASI DI KESULTANAN PALEMBANG Endang Rochmiatun Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam, 12, 1.*

Saidah, S., Ulfatin, N., & Burhanuddin, B. (2019). Kemitraan Sekolah dan Madrasah Diniyah sebagai Sistem Full Day School untuk Penyelenggaraan Pendidikan Karakter di SMA dan SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 4(11), 1562.* <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13053>

Saragih, D. S., Mukti, A., & Zubaiah, S. (n.d.). *DINAMIKA MADRASAH DINIYAH TAKHMILIYAH AWALIYAH (Studi Kasus MDTA di Kecamatan Percut Sei Tuan). 17–29.*

Sarkowi, S., & Putri, R. O. (2019). Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al-Madani Lubuklinggau Tahun 2011-2018. *Sejarah Dan Budaya Jurnal Sejarah Budaya Dan Pengajarannya, 13(1), 53–73.* <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p053>

Sultan, I., Hasanuddin, M., Jend, J., No, S., Serang, K., Abdul, J. K. H., Hasan, F., No, B. D., & Serang, K. (2016). *PELAKSANAAN PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH DI KOTA SERANG. 1.*

Volenski, L. T., & Pals, D. L. (1997). Seven Theories of Religion. *Review of Religious Research, 39(1), 90.* <https://doi.org/10.2307/3512490>

Yusuf Hanafiah. (2020). Madrasah Diniyah: Antara Realitas, Political Will, dan Political Action. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 35–61.* <https://doi.org/10.54396/alfahim.v2i1.69>

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Tanggal
1.	Mustahilah, S.Ag.	54 Tahun	Mudir Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu	4 Oktober 2024
2.	Abdul Hamid, S.Ag.	52 Tahun	Bendahara Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu	30 Oktober 2024
3.	Aida	54 Tahun	Guru Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu	31 Oktober 2024
4.	Fitri Annita	37 Tahun	Ibu Rumah Tangga	15 Oktober 2024
5.	Ulaso Furoidah	34 Tahun	Ibu Rumah Tangga	15 Oktober 2024
6.	Hidayah	34 Tahun	Ibu Rumah Tangga	15 Oktober 2024
7.	Silvi	8 Tahun	Santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu	18 Oktober 2024
8.	Zafina	8 Tahun	Santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Amjaiyah Tanjung Batu	18 Oktober 2024